

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMBERIAN *HANDSANITIZER* GRATIS UPAYA MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERPERAN AKTIF MEMUTUS
RANTAI PENULARAN COVID-19 DI KOTA PEKANBARU**

Oleh:

Ns. Bayu Saputra, M.Kep : 1008018803 (Ketua)

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB : 1024055501 (Anggota)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : PEMBERIAN *HANDSANITIZER* GRATIS UPAYA
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK
BERPERAN AKTIF MEMUTUS RANTAI PENULARAN
COVID-19 DI KOTA PEKANBARU

1. Bidang : Ilmu Keperawatan
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ns. Bayu Saputra, M.Kep
 - b. NIDN/NUPN : 9910689596
 - c. Jaatan fungsional/Struktural : Tenaga Pengajar
 - d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - e. Alamat Kantor//Telp/Fax/Surel : Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan Pekanbaru
(0761)33815 Fax (0761) 863646
 - f. Alamat Rumah : Jl. JL AL-Ikhsas No.95 Simpang Tiga Pekanbaru
3. Jumlah Anggota
 - a. Nama anggota : Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
 - b. NIDN/NUPN : 1029018702
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat : 2 Orang (Rizki apriyanti, Syahda mutiara)
4. Jangka waktu kegiatan : 1 hari
5. Bentuk kegiatan : Pemberian *Handsantitizer* gratis
6. Lokasi Kegiatan : Pasar Syariah Ulul Albab Pasir putih Pekanbaru
7. Biaya Penelitian
 - a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp. 5.000.000,-
 - b. Sumber lain,sebutkan : -

Mengetahui,
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(H. Ahmad Hanafi,SKM.M.Kes)
No.Reg. 10306114265

Pekanbaru, 29 Desember 2020
Ketua Pelaksana



(Ns. Bayu Saputra, M.Kep)
No. Reg. 10306114237)

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah
Pekanbaru



(Agus Alamsyah, SKM.,M.Kes)
No.Reg.10306113204

RINGKASAN

Semenjak ditetapkannya COVID-19 sebagai bencana nasional pemerintah pekanbaru berupaya mencegah mata rantai penularan COVID-19 dengan diberlakukannya peraturan walikota tanggal 17 April 2020 penerapan Pembatasan Sosial Sekala Besar (PSBB) dengan tidak melakukan mobilisasi sosial untuk kepentingan apapun. sebanyak 97 persen orang yang terpapar virus corona menunjukkan gejala penyakit dalam waktu 11,5 hari, dengan masa inkubasi Covid-19 sekitar 5 hari. Virus Covid-19 juga dapat bertahan pada permukaan benda yang terkontaminasi hal ini terjadi melalui transmisi kontak dengan tangan, tangan juga merupakan salah satu cara paling umum penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Selama pandemi global, salah satu cara termurah, termudah, dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air atau menggunakan *handsanitizer*. Mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20-30 detik, sedangkan untuk pembersih tangan gunakan pembersih yang mengandung setidaknya 60% alkohol dan gosokkan ke tangan selama setidaknya 20 detik dengan cara 5 langkah ketika dilakukan dengan benar, sangat efektif membunuh sebagian besar kuman dan *pathogen* transmisi COVID-19

Kata Kunci: COVID-19, Handsanitizer, Cuci tangan

DAFTAR ISI

HALAMAN PEGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Manfaat Kegiatan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
BAB III METODE PELAKSANAAN	26
BAB IV HASIL LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	28
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	30

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease (COVID-19) menjadi wabah kasus global sejak infeksi pneumonia yang tidak diketahui baru-baru ini terjadi di Wuhan, Cina. Patogenesis infeksi ini diidentifikasi sebagai coronavirus baru (SARS-CoV-2) gejala klinis COVID-19 termasuk demam, batuk, kelelahan, nyeri otot, diare, dan pneumonia, yang dapat berkembang menjadi sindrom gangguan pernapasan akut, asidosis metabolik, syok septik, disfungsi koagulasi, dan kegagalan organ seperti hati, ginjal, dan gagal jantung (Li Tan dkk, 2020) .

Menurut statistik data *Johns Hopkins University* kasus COVID-19 tercatat mengalami peningkatan setiap harinya, dimana kasus diseluruh dunia terkonfirmasi mencapai 2.7 juta kasus, sementara angka mortalitas paling sedikitnya menewaskan sebanyak 192.000 kasus, dimana Amerika Serikat masih menjadi negara terbanyak terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai 886.709 kasus. Indonesia telah mencatat lebih dari 7.000 kasus virus corona COVID-19 dan setidaknya 616 kematian dengan kejadian ini pemerintah menetapkan sebagai bencana nasional. Sedangkan di Riau kasus terkonfirmasi sebanyak 35 kasus, sembuh sebanyak 9 kasus dan meninggal 4 kasus (www.covid19.go.id).

Saat ini belum ada pengobatan yang efektif untuk menyembuhkan COVID-19 melainkan pencegahan serta dukungan yang komprehensif. Coronavirus menyebar ketika lendir atau tetesan yang mengandung virus masuk ke tubuh seseorang melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Penyebaran utama coronavirus baru ini adalah melalui kontak dengan orang yang terinfeksi saat mereka batuk atau bersin, atau melalui kontak dengan tetesan air liur atau cairan/ lendir hidung orang yang terinfeksi. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sebagian besar perkiraan masa inkubasi Covid-19, yakni selama 1-14 hari atau rata-rata sekitar 5

hari. Sementara, menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), masa inkubasi Covid-19 atau SARS-Cov-2 terjadi selama 2-14 hari setelah terpapar virus.

Sebuah hasil riset *Centers for Disease Control and Prevention* mengemukakan bahwa sebanyak 97 persen orang yang terpapar virus corona menunjukkan gejala penyakit dalam waktu 11,5 hari, dengan masa inkubasi Covid-19 sekitar 5 hari. Virus Covid-19 juga dapat bertahan pada permukaan benda yang terkontaminasi hal ini terjadi melalui transmisi kontak dengan tangan, tangan juga merupakan salah satu cara paling umum penyebaran virus dari satu orang ke orang lain (www.unicef.org).

Selama pandemi global, salah satu cara termurah, termudah, dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air. Mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20-30 detik, sedangkan untuk pembersih tangan gunakan pembersih yang mengandung setidaknya 60% alkohol dan gosokkan ke tangan selama setidaknya 20 detik dengan cara 5 langkah ketika dilakukan dengan benar, sangat efektif membunuh sebagian besar kuman dan *pathogen* transmisi COVID-19 sehingga mampu mencegah serta menghambat mata rantai penularan COVID-19.

Semenjak ditetapkannya COVID-19 sebagai bencana nasional pemerintah pekanbaru berupaya mencegah mata rantai penularan COVID-19 dengan diberlakukannya peraturan walikota tanggal 17 April 2020 penerapan Pembatasan Sosial Sekala Besar (PSBB) dengan tidak melakukan mobilisasi sosial untuk kepentingan apapun. Tujuan dari PSBB ini juga memberikan jaminan bahwa rantai penyebaran bisa diputus bersama dengan cara disiplin dan patuh akan aturan yang berlaku. Meskipun demikian beberapa kegiatan seperti pasar tradisonal yang melayani kebutuhan pokok masyarakat masih diizinkan beroperasi dengan catatan menerapkan *physical distancing*, *hand hygiene*, dan penggunaan masker (Keputusan Walikota Pekanbaru, 2020). Berdasarkan hasil observasi di Pasar Sayriah Ulul Albab Pasir Putih Pekanbaru, aktivitas social masih berjalan dengan

normal meskipun dalam masa PSBB. Terlihat masih banyak para pedagang yang tidak tahu pentingnya *hand hygiene* dan pengunjung pasar juga masih ada yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun/ hand sanitizer. Hal ini dapat menyebabkan tidak efektifnya penerapan PSBB dalam mencegah mata rantai penularan COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Meski merebaknya wabah virus Corona (Covid-19) kegiatan jual beli di pasar harus tetap berjalan, mengingat pasar merupakan pusat roda perekonomian masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar dan pokok masyarakat, pengunjung pasar maupun pedagang dalam suasana pandemi beresiko terpaparnya virus, pemerintah dengan hal ini bersikap cepat dalam memutus mata rantai penularan dengan diterbitkannya protokoler yang ditetapkan pemerintah dalam rangka pencegahan. Seperti menyiapkan tempat cuci tangan dan penyemprotan disinfektan sebanyak dua kali dalam sepekan, namun hal ini dipandang belum maksimal dilihat sedikitnya area tempat pencuci tangan serta kesadaran pengunjung pasar maupun pedagang pasar untuk mencuci tangan dengan sabun belum optimal, Oleh karena itu perlu dilakukan pemberian *handsanitizer* secara gratis pada para pengunjung pasar dan pedagang sebagai salah satu upaya untuk menghentikan penyebaran virus corona .

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Umum

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 di Kota Pekanbaru

2. Khusus

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu mencuci tangan secara praktis dengan *handsanitizer* saat kontak langsung anatar pengunjung dan pedagang sehingga

menjadikannya sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat.

D. Manfaat Kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan pembagian *handsanitizer* gratis ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam mencegah dan memutus rantai penularan dan penyebaran COVID-19 di Kota Pekanbaru.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Pengertian Teori COVID-19 (*Coronavirus Disease*)

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *SARS-CoV-2*, pertama kali diidentifikasi di kota wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. *COVID-19* telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. *COVID-19* sebelumnya dikenal sebagai Novel *Coronavirus* (2019-NCoV) penyakit pernapasan sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai *COVID-19* pada bulan Februari (*COVID, C., & Team, R, 2020*).

Virus *SARS-CoV-2* memiliki keluarga virus yang disebut *coronavirus*, yang juga termasuk virus yang menyebabkan flu biasa, dan virus yang menyebabkan infeksi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan akut (SARS), yang dikenal dengan *SARS-CoV* pada tahun 2002, dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS), yang disebabkan oleh *MERS-CoV* pada tahun 2012. Seperti corona virus lainnya, Virus *SarS-COV-2* terutama menyebabkan infeksi saluran dan keparahan *COVID-19*, penyakit ini dapat berkisar dari ringan hingga fatal. (*COVID, C., & Team, R, 2020*).

2.1.1 Munculnya Covid-19

Menurut *World Health Organization* (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti *MERS-CoV* dan *SARS-CoV*. Virus corona bersifat *zoonosis*, artinya penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia, Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit *zoonosis* yang ada. Begitu pula dengan *MERS* yang ditularkan dari unta ke manusia selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, anjing, kalkun, kuda, babi dan ternak lainnya. Terkadang hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia. Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal dengan *COVID-19* yang memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan merebak di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global.

Nama corona di ambil dari bahasa Latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota dan matahari (WHO, 2020).

2.1.2 Penyebaran COVID-19 ke Penjuru Dunia

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus ini juga diduga meyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan *droplet* (yang di hasilkan selama batuk). Percikan itu juga dapat di hasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit *COVID-19* ini paling cepat menular saat penderitanya memiliki gejala, meskipun penyebarannya mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua minggu atau 14 hari (*COVID,C.,& R, 2020*).

2.1.3 Penyebaran COVID-19 di Indonesia

Pada tanggal 14 Februari 2020, pasien terinfeksi virus corona berdansa dengan WNA Jepang. Pasien berusia 31 tahun ini memang bekerja sebagai guru dansa dan WNA asal Jepang ini juga merupakan teman dekatnya. Selang dua hari, yakni 16 Februari 2020 pasien terkena sakit batuk. Pasien kemudian melakukan pemeriksaan di rumah sakit terdekat. Namun pada saat itu pasien langsung di bolehkan pulang kembali ke rumah atau rawat jalan. Namun sakit yang di deritanya tidak kunjung sembuh, hingga pada tanggal 26 Februari 2020, pasien dirujuk lagi ke rumah sakit dan diminta untuk menjalani rawat inap. Pada saat itu batuk yang diderita pasien mulai disertai sesak napas. Pada tanggal 28 Februari 2020, pasien mendapat telpon dari temannya yang di Malaysia, dalam sambungan telpon tersebut, pasien mendapatkan informasi jika WNA Jepang yang merupakan temannya itu positif terinfeksi virus corona. Setelah menjalankan tahapan pemeriksaan di rumah sakit lama, pasien kemudian terkonfirmasi positif terinfeksi virus corona. Sejumlah prosedur

telah dilakukan pemerintah terkait penemuan kasus corona di Indonesia. Sejak kasus pertama diumumkan, angka kasus positif *COVID-19* terus mengalami peningkatan sampai saat ini, Mei 2020 (Annals of internasional Maret, 2020).

2.1.4 Gejala *COVID-19*

Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan Menurut peneliti terbaru yang di terbitkan dalam (Annals of Internasional Maret, 2020).

1. Hidung beringus
2. Sakit kepala
3. Batuk
4. Sakit tenggorokan
5. Demam
6. Merasa tidak enak badan. Beberapa hal yang perlu di tegaskan, virus corona dapat meyebabkan gejalah yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pnemonia (disebabkan oleh *COVID-19*), yang mengakibatkan gejalah seperti :
7. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pnemonia.
8. Batuk dengan lendir
9. Sesak napas
10. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi dan lansia.

2.1.5 Cara Pencegahan *COVID-19*

Langkah-langkah pencegahan virus corona menurut WHO (2020) :

1. Jaga tempat kerja tetap bersih dan higienis
2. Rutin cuci tangan secara bersih
3. Terapkan etika batuk dan bersin yang benar
4. Himbau karabat yang sakit untuk beristirahat di rumah

5. Perhatikan peringatan perjalanan (*travel warning*) dari pemerintah sebelum melakukan perjalanan dinas ke luar negeri
6. Jika *COVID-19* telah menyebar di lingkungan sekitar, mereka yang mengalami batuk/demam ringan harus tinggal di rumah
7. Upaya untuk melakukan teleworking (*mobile/remote working*).

2.1.6 Cara Penularan *COVID-19*

Menurut WHO, (2020) virus corona menyebar melalui:

1. Percikan air liur pengidap (batuk dan bersin)
2. Menyentuh tangan wajah orang yang terinfeksi
3. Menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona
4. Tinja atau feses (jarang terjadi)

2.1.7 Dampak Dari Pandemi *COVID-19*

Dampak negatif dari *COVID-19* menurut WHO, (2020) :

1. Perekonomian di seluruh dunia menurun
2. Kepanikan belanja dan kelangkaan barang
3. Tenaga medis mengalami kelelahan fisik dan mental
4. Perubahan dalam berinteraksi dan bersosialisasi
5. Penurunan pengguna transportasi umum
6. Peningkatan transaksi non tunai.

Dampak positif dari *COVID-19* menurut WHO, (2020) :

1. Kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat meningkat
2. Langit cerah, polusi berkurang
3. Semakin dekat dengan keluarga
4. Lebih memanfaatkan waktu kebersamaan.

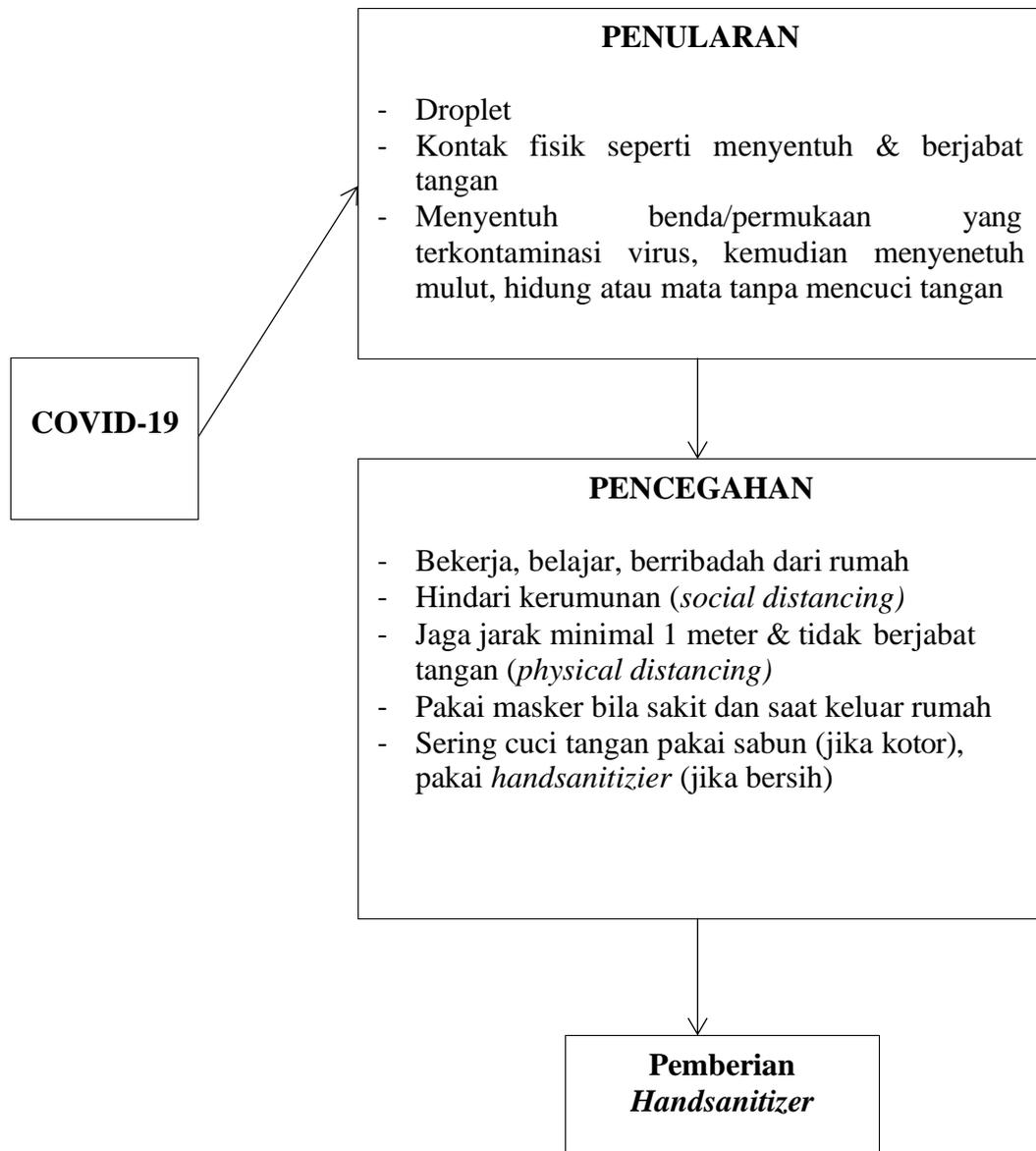
Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang dapat di tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

1. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan *handsanitizer* pada para pengunjung dan pedagang yang ada di Pasar Syariah ulul albab Pekanbaru sehingga meminimalkan risiko penularan COVID-19 dari orang tanpa gejala.
2. Tindakan pemberian *handsanitizer* hal yang sangat dibutuhkan untuk memberikan jaminan bahwa rantai penyebaran bisa diputus bersama dengan cara disiplin mencuci tangan dan patuh akan aturan yang berlaku.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah



B. Rancangan Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan ini akan dilakukan seminggu setelah pembagian *handsanitizer* gratis dilakukan. Hal yang menjadi poin evaluasi adalah dipakainya *handsanitizer* oleh pedagang dan pengunjung selama aktifitas di pasar.

C. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini berupa bakti social yaitu dengan membagi-bagikan *handsanitizer* secara gratis pada para pedagang dan pengunjung yang ada di Pasar syariah ulul albab Pekanbaru.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian berupa pemberian donasi berupa hand sanitaizer sebanyak 100 buah telah dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2020 di pasar ulul albab pasir putih. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang merupakan ancaman kesehatan global pada saat ini. Kegiatan ini diterima dengan antusias oleh pedagang maupun pengunjung pasar. Pada saat kegiatan, pedagang pasar menyampaikan bagaimana kondisi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan pada pandemi covid 19, keresahan masyarakat pada penularan sangat mengancam apalagi suasana pasar yang padat dapat beresiko menularkan virus, namun jika pedagang tidak melakukan aktifitasnya berdagang, kelangsungan kebutuhan ekonomi pedagang tidak dapat terpenuhi untuk memenuhi kebutuhan biaya seperti kontrakan kios, sekolah anak, serta biaya listrik..

Kegiatan pemberian handsanitizer dilaksanakan mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan kegiatan pengabdian mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. pemberiannya adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui pedagang dari kios sat uke kios berikutnya. Isi informasi dapat dalam bentuk informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan terinfeksi virus ini. Perilaku sehat berupa menerapkan cuci tangan bersih, cuci tangan pakai sabun maupun hansanitizer setelah berinteraksi dengan konsumen sesering mungkin dan dibilas dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, memakan makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini. Pengabdian masyarakat dapat diupayakan secara berkelanjutan baik oleh institusi Pendidikan kesehatan dan pemerintah daerah harus terus digalakkan dalam mengatasi permasalahan ini. Kontribusi institusi pendidikan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sangat besar sekali perannya melalui penggunaan media yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Kegiatan pengabdian tentang covid-19 tetapi juga donasi hansanitizer sebanyak 100 buah kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi yang

ada sekitar pasar ulul albab pasir putih. Donasi hand sanitizer terutama diperuntukkan bagi pedagang dan pengunjung juga diupayakan kepada masyarakat disekitar pasar sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan hand sanitizer, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang beresiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini. Menggunakan handsanitizer adalah kegiatan yang praktis merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020. Standar handsanitizer yang digunakan yaitu mengandung kandungan alcohol berupa 70% , namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan handsanitizer di Indonesia (Armiani, 2020).

Secara umum, kegiatan pengabdian di pasar pasir putih berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari Pak Lurah dan aparat kelurahan. Harapan pak Lurah agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan kembali di kelurahan ini. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 1, 2, 3, dan 4.

BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Dalam rangka penyempurnaan kegiatan pengabdian masyarakat, maka tim mengusulkan kegiatan di masa yang akan datang yaitu kegiatan edukasi kesehatan lainnya terkait pencegahan covid-19 ini seperti edukasi mengenai cara cuci tangan bersih, pemberian masker, mencuci masker kain, aktivitas fisik yang dapat dilakukan dirumah selama wabah, pengolahan makanan bergizi selama wabah. Edukasi dapat dilaksanakan melalui media lain yang lebih inovatif. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait pencegahan penularan covid-19

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Terjalannya kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah daerah dalam hal ini adalah kelurahan dalam upaya penanggulangan covid-19.
2. Terlaksananya kegiatan edukasi cuci tangan serta pencegahan penularan covid-19 di pasar ulul albab dengan menyerahkan 100 buah handsanitizer.

b. Saran

1. Bagi Kelurahan Jati
Untuk melakukan kegiatan monitoring distribusi handsanitizer agar merata kepada masyarakat pedagang dan serta pemasangan poster di tempat- tempat yang strategis agar pesan yang diberikan sampai kepada masyarakat
3. Bagi Masyarakat pedagang pasar ulul albab
Agar dapat mengupayakan handsanitizer yang diberikan sehingga

masyarakat paham informasi mengenai covid-19 dan pencegahannya, serta menggunakan masker jika bepergian atau beraktivitas ke luar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Centers for Disease Control and Prevention. *Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention*. 2020.

Li tan, Fan Y, Lai Y, Han T, Li Z, Zhou P, et al. *Coronavirus infections and immune responses*. J Med Virol. 2020;92(4):424-32.

UNICEF. ORG (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.

World Health Organization. *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization; 2020.

World Health Organization. *Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected*. Geneva: World Health Organization; 2020.









Nº 000832

Sudah terima dari : Boyu SaputraBanyaknya Uang : SATU JUTA RUPAH

Untuk pembayaran Resep-resep :

Tgl. 16-JULI-2020 No. HAND SAMPAH Harga Rp. 10.000 Nama Pasien Dokter

• NUVA
 •
 •

Jumlah Rp. 1.000.000PEKANBARU 16-JULY 2020..**RESTI** Copy Centre

PHOTO COPY-PERCETAKAN-SABLON

Kampus Stikes Hang Tuah Pekanbaru

Jalan Mustafa Sari no. 5 Hp. 0812 7574 4519

Pekanbaru 20.....

Kepada Yth

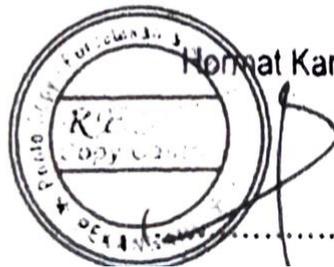
di

FAKTUR

Banyak	Nama Barang	@ Rp.	Jumlah
6 BH	DILID BIASA	@ 2.000	12.000
250 LB	FC LAPORAN HARIL	@ 150	30.700
3	DILID BUKU	@ 5.000	15.000
3	DILID PLASTIK	@ 2.000	6.000
	DILID + FC ARSIP		18.300

Pemesan

Hormat Kami

Jumlah Rp. 90.000

Bayar Rp.

Sisa Rp.

Tuan
Toko

Tuan
Toko

KEDAI KUE
ZAFI

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	TRANSPORASI		30.000
			}
Jumlah Rp.			30.000

Tanda Terima

Hormat Kami,

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	SNACK BOX	20.000	80.000
1	AQUA 500 ml	50.000	50.000
			}
Jumlah Rp.			130.000

Tanda Terima

Hormat Kami,

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP KETUA TIM PENGUSUL

1. Nama Lengkap : Ns. Bayu Saputra, M.Kep.
2. Tempat dan tanggal lahir : Pekanbaru, 18 Januari 1988
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Program studi : Keperawatan
5. NIP/NIDN/NUPN : 1008018803
6. Bidang keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
7. Kedudukan dalam tim : Ketua
8. Alamat kantor : Jl. Mustafa Sari no 5 Tangkerang Selatan
Pekanbaru
- Telepon/Fax : (0761) 33815 / (0761) 863646
- Email : infostikes@hangtuhapekanbaru.ac.id
- Alamat rumah : Jl. Al-IKhlis No. 95 Simpang Tiga Pekanbaru
- Telepon : 082386702266
- Email : bayu.mkep@gmail.com

9. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

No	Judul kegiatan	Tahun	Sumber dana
1	Pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka hari kesehatan nasional 2019	2019	STIKES HTP

Pekanbaru, 29 Desember 2020
Ketua Pelaksana

Ns. Bayu Saputra, M.Kep.
NIDN 1008018803

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENGUSUL

Nama Lengkap : Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
 Tempat dan tanggal lahir : Pangian, 29 Januari 1987
 Jenis kelamin : Perempuan
 Program studi : Keperawatan
 NIP/NIDN : 1029018702
 Bidang keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
 Kedudukan dalam tim : Anggota
 Alamat kantor : Jl. Mustafa Sari no 5 Tangkerang Selatan
 Pekanbaru
 Telepon/Fax : (0761) 33815 / (0761) 863646
 Email : infostikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
 Alamat rumah : Jl. Utama Sari Gg. Sari II Tangkerang Selatan
 Pekanbaru
 Telepon : 081374473786
 Email : r4ni_indra@yahoo.com

1. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

No	Judul kegiatan	Tahun	Sumber dana
1	Pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka hari kesehatan nasional 2019	2019	STIKES HTP

Pekanbaru, 29 Desember 2020
 Anggota Pengusul

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
 NIDN 1029018702

Lampiran 2

SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ns. Bayu Saputra, M.Kep	PSIK HTP	Keperawatan	2	Ketua pengusul
2	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 1
3	Rizky Aprianty	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 2
4	Syahda Mutiara	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 3

Rinciannya:

1. Ketua pengusul

Uraian tugas:

- Mengorganisir kegiatan pengabdian secara umum
- Membuat proposal dan laporan hasil
- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Mengatur keuangan

2. Anggota pengusul 1

Uraian tugas:

- Membantu ketua dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
- Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- Melaksanakan kegiatan bakti sosial

3. Anggota pengusul 2

Uraian tugas:

- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Dokumentasi

4. Anggota pengusul 3

Uraian tugas:

- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Dokumentasi

Lampiran 3

JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

A. HONORARIUM (max 30%)				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Jumlah Honor (Rp)
Ketua				
Anggota				
Sub total (Rp)				Rp.0
B. PEMBELIAN BAHAN HABIS PAKAI (50%)				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Handsanitizer Nuvo 50 ML	Alat bakti sosial	100 Pcs	10.000	1.000.000
Subtotal (Rp)				1.000.000
C. PERJALANAN DAN LAIN-LAIN (max 15%)				
Perjalanan	Justifikasi perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah harga
Perjalanan pelaksanaan baksos dan konsumsi	1 kali, 4 orang	4	40.000	160.000
Publikasi	Publikasi jurnal	1	500.000	250.000
Foto Copy & Jilid	Cetak proposal dan Hasil	1	90.000	90.000
Sub total (Rp)				Rp. 500.000,-
Biaya yang diperlukan				Rp. 1.500.000



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Telp : 0761 33815, Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : <http://www.htp.ac.id>

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 00345/STIKES-HTP/SPT/VII/2020/19

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Ns. Bayu Saputra, S.Kep, M.Kep
No Register : 10306114237
Prodi/Unit Kerja : Prodi Keperawatan
Jabatan : Staf
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat "Pemberian Hand Sanitizer Gratis"
Tempat : Pasar Syariah Ulul Albab
Waktu : 18-July-2020 sampai dengan 18-July-2020
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 15-07-2020
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua,

Ahmad Hanafi, SKM, M. Kcs
No. Reg 10306114265